

KESALAHAN EJAAN DAN TATA BAHASA INDONESIA PADA TAKARIR UNGGAHAN AKUN INSTAGRAM @UINJKTOFFICIAL

Salma Jasmine Kamal¹, Melsa Nurpuzianah², Viona Nurafiani³, Siti
Chodijatul Bilqis⁴, Hindun⁵

salmakamal426@gmail.com¹, melsaanurf@gmail.com², vionanurafiani3005@gmail.com³,
sitibilqis9817@gmail.com⁴, hindun@uinjkt.ac.id⁵

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kesalahan berbahasa Indonesia yang ditemukan pada takarir unggahan akun Instagram @uinjktoofficial. Fokus utama penelitian ini adalah kesalahan penulisan yang sering terjadi, seperti kesalahan ejaan, kesalahan huruf kapital, dan kesalahan tanda baca. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, dengan data berupa takarir unggahan Instagram yang dikumpulkan dari akun Instagram @uinjktoofficial selama bulan Mei 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa kategori kesalahan berbahasa yang umum, termasuk kesalahan dalam pemisahan kata, ejaan, dan penggunaan tanda baca. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam konteks penggunaan bahasa di media sosial. Selain itu, penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya kesadaran linguistik di kalangan pengguna aktif media sosial.

Kata Kunci: Kesalahan Berbahasa, Media Sosial, Takarir Instagram.

Abstract

This study aims to identify and analyze the Indonesian language errors found in the captions of posts on the Instagram account @uinjktoofficial. The primary focus of this research is the common writing errors, such as spelling mistakes, capitalization errors, and punctuation errors. The research method used is descriptive qualitative analysis, with data consisting of captions from Instagram posts collected from the @uinjktoofficial account during May 2024. The results of the study indicate several common categories of language errors, including errors in word separation, spelling, and punctuation use. These findings are expected to contribute to the teaching of the Indonesian language, especially in the context of its use on social media. Furthermore, this research emphasizes the importance of linguistic awareness among active social media users.

Keywords: Language Errors, Social Media, Instagram Captions.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi mendorong masyarakat untuk berkomunikasi secara online. Masyarakat mulai menikmati komunikasi online karena mereka dapat melakukannya di mana saja dan kapan saja. Hal ini menjadikan media sosial sangat populer. Salah satu media komunikasi yang populer adalah Instagram. Instagram adalah platform yang sering digunakan karena fitur-fiturnya yang berfokus pada gambar dan video, berbeda dengan Facebook yang muncul lebih dulu dan memiliki fitur yang lebih bervariasi dan fleksibel. Gambar dan video yang sering dipublikasikan oleh pengguna Instagram biasanya dilengkapi dengan status (caption) yang menjelaskan gambar dan video yang diunggah tersebut (Kholifah dan Sabardila, 2020:353).

Instagram adalah platform yang umumnya menonjolkan fitur gambar dan video, berbeda dengan Facebook yang lebih dulu muncul dan memiliki fitur yang lebih bervariasi dan fleksibel. Pengguna Instagram sering mengunggah gambar dan video yang disertai dengan keterangan (caption) yang menjelaskan unggahan tersebut. Sering kali, pengguna Instagram menggunakan kata-kata atau kalimat yang menyimpang dari tata bahasa Indonesia yang benar, sebagai bentuk variasi dan kesalahpahaman penggunaan bahasa Indonesia di Instagram, yang menjadi masalah umum.

Bahasa sebagai alat interaksi dan ekspresi diri sangat penting untuk digunakan dengan baik dan benar. Bahasa menunjukkan keberadaan dan tingkat intelektual seseorang. Oleh karena itu, penggunaan bahasa, termasuk bahasa Indonesia, tidak boleh dianggap remeh karena mencerminkan identitas penggunanya (Bowo, 2022:1855). Pembelajaran bahasa di institusi pendidikan adalah bentuk penghargaan terhadap bahasa dan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa (Halid, 2022:39). Menurut Oyedokun dan Babatope (2022:1), penggunaan bahasa yang baik dan benar membutuhkan pemahaman serta pengenalan pola kalimat yang terstruktur).

Bahasa merupakan salah satu aspek krusial dalam kehidupan sosial manusia karena berfungsi sebagai sarana komunikasi antar individu, baik secara langsung maupun melalui media sosial. Di era digital saat ini, media sosial telah menjadi platform penting untuk berbagi informasi dan berinteraksi dengan orang lain. Instagram, sebagai salah satu media sosial populer, digunakan oleh berbagai kalangan, termasuk institusi pendidikan seperti Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta, untuk menyampaikan informasi kepada publik. Namun, penggunaan bahasa Indonesia yang kurang tepat dalam takarir unggahan di Instagram sering kali ditemukan, yang dapat mempengaruhi efektivitas komunikasi dan citra institusi tersebut.

Fenomena kesalahan ejaan dan tata bahasa pada takarir unggahan Instagram bukanlah hal yang jarang terjadi. Misalnya, penggunaan kata 'kerjasama' yang seharusnya ditulis 'kerja sama', atau 'diantara' yang seharusnya 'di antara'. Kesalahan-kesalahan semacam ini menunjukkan kurangnya pemahaman terhadap kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Berdasarkan observasi awal, kesalahan ini juga ditemukan pada takarir unggahan akun Instagram resmi UIN Jakarta (@uinjktofficial). Oleh karena itu, permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini adalah: "Bagaimana kesalahan ejaan dan tata bahasa Indonesia pada takarir unggahan Instagram @uinjktofficial?"

Penelitian ini mengacu pada kajian pustaka yang membahas tentang kesalahan berbahasa, terutama dalam konteks ejaan dan tata bahasa. Menurut Gorys Keraf (1984), kesalahan berbahasa dapat dikategorikan dalam beberapa jenis, termasuk kesalahan ejaan, pemisahan kata, dan penggunaan tanda baca. Kridalaksana (2008) juga menekankan pentingnya penggunaan bahasa yang sesuai dengan kaidah untuk mencapai komunikasi yang efektif. Kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori analisis kesalahan berbahasa yang dikembangkan oleh Corder (1967), yang mencakup identifikasi,

klasifikasi, dan evaluasi kesalahan. Pendekatan yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yang memungkinkan peneliti untuk mengamati dan menganalisis data secara mendalam dan kontekstual. Dengan menggunakan teori dan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kesalahan ejaan dan tata bahasa pada takarir unggahan Instagram @uinjktoofficial serta implikasinya terhadap penggunaan bahasa di media sosial.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai tentang Kesalahan Ejaan dan Tata Bahasa Indonesia Pada Takarir Unggahan Akun Instagram @uinjktoofficial telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya, pertama Analisis Kesalahan Gaya Berbahasa Pada Sosial Media Instragam Dalam Caption dan Komentar (Umi Kholifah & Atiqa Sabardila, 2020). Penelitian kedua Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Unggahan Pamflet Media Sosial Instagram (Indah Septi Eka Ningrum, Ludviana Eka Purnama, dan Asprilia Tika Lestari, 2021). Penelitian ketiga Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi pada Takarir Instagram Universitas Negeri Semarang Edisi Oktober 2022 (Legi Aspriyanti, Andi Naga Wulan, Imam Baehaqie, dan Rustono, 2022). Persamaan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini sama-sama membahas tentang analisis kesalahan berbahasa yang terjadi di Media Sosial Instagram. Data dalam penelitian ini menggunakan sumber data yang diperoleh berupa Media Sosial Instagram @uinjktoofficial merupakan akun resmi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kesalahan ejaan dan tata bahasa Indonesia yang terdapat pada takarir unggahan Instagram @uinjktoofficial. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan tentang pentingnya penggunaan bahasa yang benar dalam media sosial dan bagaimana hal ini dapat mempengaruhi komunikasi dan citra institusi. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pembelajaran bahasa Indonesia, terutama dalam konteks penggunaannya di media sosial, serta meningkatkan kesadaran linguistik di kalangan pengguna aktif media sosial.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kesalahan berbahasa Indonesia yang ditemukan dalam takarir (caption) di akun Instagram resmi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (@uinjktoofficial) pada edisi bulan Mei 2024. Metode deskriptif kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendeskripsikan fenomena kesalahan bahasa secara mendalam dan memberikan interpretasi yang komprehensif terhadap data yang dikumpulkan (Sugiyono, 2010).

Sumber data dalam penelitian ini adalah unggahan takarir di akun Instagram resmi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada bulan Mei 2024. Data diambil dari seluruh unggahan selama bulan tersebut yang mengandung teks dalam bentuk takarir. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi (Arikunto, 2010). Peneliti mengumpulkan data dengan cara mengakses akun Instagram resmi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil tangkapan layar (screenshot) dari semua unggahan pada bulan Mei 2024, dan mencatat setiap kalimat yang terdapat dalam takarir tersebut.

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: pertama, peneliti mengidentifikasi kesalahan bahasa yang terdapat dalam takarir, mencakup kesalahan ejaan, huruf kapital, dan tanda baca. Kedua, kesalahan yang telah diidentifikasi kemudian diklasifikasikan berdasarkan jenis kesalahannya. Ketiga, setelah diklasifikasikan, peneliti menganalisis setiap kesalahan dengan mengacu pada kaidah bahasa Indonesia yang benar. Analisis ini dilakukan dengan membandingkan teks

asli dengan versi yang telah diperbaiki. Keempat, hasil analisis kesalahan disajikan dalam bentuk tabel yang memuat data kesalahan, kalimat asli, kesalahan yang ditemukan, dan perbaikan yang sesuai.

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, peneliti melakukan triangulasi data dengan menggunakan beberapa sumber referensi yang terpercaya seperti Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) untuk memvalidasi perbaikan yang dilakukan (Miles & Huberman, 1994). Selain itu, peneliti juga melakukan peer review dengan melibatkan rekan sejawat dalam memeriksa dan memvalidasi temuan penelitian untuk memastikan bahwa analisis dan interpretasi yang dilakukan objektif dan akurat.

Dengan menggunakan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan rinci mengenai kesalahan berbahasa Indonesia pada takarir di akun Instagram resmi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, serta memberikan kontribusi dalam upaya perbaikan penggunaan bahasa Indonesia di media sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penggunaan bahasa Indonesia masih terdapatnya kesalahan dalam berbahasa seperti pada takarir edisi bulan Mei 2024 di Akun Resmi Instagram UIN Jakarta yaitu @uinjktofficial. Seiring berjalannya waktu banyak sekali variasi bahasa yang digunakan dalam mengungkapkan kata - kata ataupun kalimat yang dituang dalam media sosial. Dengan lalainya bahasa sering kali menggunakan kesalahan ejaan, kesalahan huruf kapital, dan kesalahan tanda baca. Wujud kesalahan penggunaan bahasa Indonesia antara lain:

1. Kesalahan Ejaan

Keraf (1997:3) menyebutkan bahwa ejaan adalah sekumpulan aturan tentang cara menggambarkan simbol-simbol bunyi ucapan dan bagaimana simbol-simbol tersebut berinteraksi satu sama lain (pemisahan dan penggabungannya) dalam sebuah bahasa. Kesalahan ejaan ditemukan dalam penggunaan bahasa pada caption di media sosial Instagram, karena dalam penulisan caption sering kali tidak mengikuti aturan kaidah bahasa yang baik dan benar.

Tabel 1 Data Analisis Kesalahan Ejaan

No	Kalimat	Kesalahan	Perbaikan
Data 1 (1 Mei 2024)	Inisiatif kerjasama UIN Jakarta disambut baik oleh Universitas Islam Madinah atau Islamic University of Madinah hal tersebut juga di sampaikan langsung oleh Rektor UIN Jakarta.	di sampaikan – disampaikan	Inisiatif kerjasama UIN Jakarta disambut baik oleh Universitas Islam Madinah atau Islamic University of Madinah hal tersebut juga disampaikan langsung oleh Rektor UIN Jakarta.
Data 2 (2 Mei 2024)	Bagi Sobat UIN yang kemarin belum lolos di jalur sebelumnya jangan lupa daftar di jalur SPMB yaaa, siapa tau rezeki kalian disini Sobat!	disini – di sini	Bagi Sobat UIN yang kemarin belum lolos di jalur sebelumnya jangan lupa daftar di jalur SPMB yaaa, siapa tau rezeki kalian di sini Sobat!
Data 3 (2 Mei 2024)	Hal ini bertujuan untuk me- laksanakan kerjasama penelitian dan pengajaran.	kerjasama – kerja sama	Hal ini bertujuan untuk me- laksanakan kerja sama penelitian dan pengajaran.

Data 4 (2 Mei 2024)	Untuk lebih lengkapnya, silahkan kunjungi link website tertera.	silahkan – silakan	Untuk lebih lengkapnya, silakan kunjungi link website tertera.
Data 5 (7 Mei 2024)	Mau upgrade nilai tapi bingung harus kemana ???	kemana – ke mana	Mau upgrade nilai tapi bingung harus ke mana ???
Data 6 (14 Mei 2024)	Halo sobat UIN Jakarta, minwin bawa kabar gembira nih buat kalian yang berada disekitar Banten.	disekitar – di sekitar	Halo sobat UIN Jakarta, minwin bawa kabar gembira nih buat kalian yang berada di sekitar Banten.

Pada data analisis kesalahan ejaan di atas terdapat 6 unggahan media sosial instagram resmi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta edisi bulan Mei 2024. Terdapat 6 kesalahan ejaan dalam penulisan takarir di media sosial instagram resmi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yaitu @uinjktoofficial. Berdasarkan Data 1 dalam penulisan takarir yaitu terdapat kesalahan ejaan di bagian di sampaikan seharusnya penulisan yang benar itu antara di dan sampaikan digabung menjadi disampaikan. Data 2 dalam penulisan takarir yaitu terdapat kesalahan ejaan di bagian disini seharusnya penulisan yang benar itu dipisah sehinggalan penulisan yang benar yaitu di sini. Data 3 dalam penulisan takarir yaitu terdapat kesalahan ejaan di bagian kerjasama seharusnya penulisan yang benar antara kerja dan sama dipisah jadi penulisan yang benar adalah kerja sama. Data 4 dalam penulisan takarir yaitu terdapat kesalahan ejaan di bagian silahkan seharusnya penulisan yang benar menghilangkan huruf h menjadi silakan. Data 5 dalam penulisan takarir yaitu terdapat kesalahan ejaan di bagian kemana seharusnya penulisan yang benar itu terpisah menjadi ke mana. Data 6 dalam penulisan takarir yaitu terdapat kesalahan ejaan di bagian disekitar seharusnya penulisan yang benar itu terpisah menjadi di sekitar.

2. Kesalahan Huruf Kapital

Huruf kapital sering disebut juga dengan huruf besar. Huruf besar bukan berarti ukurannya lebih besar, melainkan huruf yang memiliki bentuk dan ukuran khusus yang digunakan sebagai huruf pertama. Kesalahan huruf kapital ditemukan dalam penggunaan bahasa pada caption di media sosial Instagram, karena dalam penulisan caption sering kali tidak mengikuti aturan kaidah bahasa yang baik dan benar.

Tabel 2 Data Analisis Kesalahan Huruf Kapital

No	Kalimat	Kesalahan	Perbaikan
Data 1 (2 Mei 2024)	Ki Hajar Dewantara yang dihormati sebagai bapak pendidikan nasional di Indonesia.	bapak pendidikan nasional – Bapak Pendidikan Nasional.	Ki Hajar Dewantara yang dihormati sebagai Bapak Pendidikan Nasional.
Data 2 (4 Mei 2024)	Dalam pertemuan ini Rektor Asep Jahar mengungkapkan, Fakultas Kedokteran dan dua Rumah Sakit di bawah UIN Jakarta sedang melakukan peningkatan dan pengembangan menjadi Fakultas dan rumah sakit yang lebih modern dan berteknologi maju.	Rumah Sakit – rumah sakit	Dalam pertemuan ini Rektor Asep Jahar mengungkapkan, Fakultas Kedokteran dan dua rumah sakit di bawah UIN Jakarta sedang melakukan peningkatan dan pengembangan menjadi Fakultas dan rumah sakit yang lebih modern

			dan berteknologi maju.
Data 3 (6 Mei 2024)	Semoga Almarhum Mendapatkan Tempat Terbaik di Sisi Allah SWT Serta Diterima Amal Ibadahnya.	Tidak semua kata diawali huruf kapital, hanya kata-kata tertentu saja.	Semoga Almarhum mendapatkan tempat terbaik di sisi Allah SWT serta diterima amal ibadahnya.
Data 4 (10 Mei 2024)	Pada Hari Kamis 9 Mei 2024.	Kata “hari” tidak diawali huruf kapital.	Pada hari Kamis, 9 Mei 2024.
Data 5 (11 Mei 2024)	Batas waktu pengajuan kandidat dari tanggal senin 6 Mei sampai Selasa, 14 Mei 2024.	senin – Senin	Batas waktu pengajuan kandidat dari tanggal Senin 6 Mei sampai Selasa, 14 Mei 2024.

Pada data analisis kesalahan huruf kapital di atas terdapat 5 unggahan media sosial instagram resmi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta edisi bulan Mei 2024. Terdapat 5 kesalahan huruf kapital dalam penulisan takarir di media sosial instagram resmi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yaitu @uinjktoofficial. Data 1 dalam penulisan takarir yaitu terdapat kesalahan huruf kapital di bagian penulisan bapak pendidikan nasional di Indonesia seharusnya setiap penulisan awal kalimat menggunakan huruf kapital karena merupakan tokoh yang sangat penting di Indonesia sehingga penulisan huruf kapital yang benar adalah Bapak Pendidikan Nasional di Indonesia. Data 2 dalam penulisan takarir yaitu terdapat kesalahan huruf kapital di bagian penulisan Rumah Sakit seharusnya penulisan yang benar di awal kalimat menggunakan huruf kecil saja sehingga penulisan yang benar adalah rumah sakit. Data 3 dalam penulisan takarir yaitu terdapat kesalahan huruf kapital di bagian Semoga Almarhum Mendapatkan Tempat Terbaik di Sisi Allah SWT Serta Diterima Amal Ibadahnya seharusnya tidak semua kata diawali huruf kapital, hanya kata-kata tertentu saja, sehingga penulisan yang benar adalah Semoga Almarhum mendapatkan tempat terbaik di sisi Allah SWT serta diterima amal ibadahnya. Data 4 dalam penulisan takarir yaitu terdapat kesalahan huruf kapital di bagian Pada Hari Kamis 9 Mei 2024, seharusnya penulisan huruf “h” tidak diawali dengan huruf kapital sehingga penulisan yang benar adalah Pada hari Kamis, 9 Mei 2024. Data 5 dalam penulisan takarir yaitu terdapat kesalahan huruf kapital di bagian senin, 6 Mei 2024 seharusnya penulisan yang benar di awal kalimat menggunakan huruf kapital sehingga penulisan yang benar adalah Senin, 6 Mei 2024.

3. Kesalahan Tanda Baca

Ramlan dan Mahmudah (2010:43) menjelaskan bahwa penggunaan tanda baca (pungtuasi) sering kali diabaikan oleh orang-orang dalam menulis. Tanda baca dapat membantu seseorang dalam memahami isi bacaan. Kesalahan tanda baca ditemukan dalam penggunaan bahasa pada caption di media sosial Instagram, karena dalam penulisan caption sering kali tidak mengikuti aturan kaidah bahasa yang baik dan benar.

Tabel 3 Data Analisis Kesalahan Tanda Baca

No	Kalimat	Kesalahan	Perbaikan
Data 1 (1 Mei 2024)	Perguruan tinggi yang berdiri sejak tahun 1967 ini masuk dalam peringkat ke-153 QS World University Ranking.	Tidak meletakkan koma (,) setelah keterangan tahun (1967).	Perguruan tinggi yang berdiri sejak tahun 1967, ini masuk dalam peringkat ke-153 QS World University Ranking.
Data 2 (2 Mei 2024)	Masa pembayaran diperpanjang hingga Jumat 10 Mei 2024, pukul 16.30 WIB.	Tidak meletakkan tanda koma (,) setelah kata Jumat.	Masa pembayaran diperpanjang hingga Jumat, 10 Mei 2024, pukul 16.30 WIB.
Data 3 (3 Mei 2024)	Yuk simak Webinar Kesehatan untuk Awam FK UIN Jakarta. Kupas Tuntas Diabetes Melitus: Apakah Berbahaya?	Pada keterangan judul tidak ditandai dengan tanda (“_”).	Yuk simak Webinar Kesehatan untuk Awam FK UIN Jakarta. “Kupas Tuntas Diabetes Melitus: Apakah Berbahaya?”.
Data 4 (10 Mei 2024)	Pada Hari Kamis 9 Mei 2024.	Tidak meletakkan koma (,) setelah kata “Kamis”.	Pada hari Kamis, 9 Mei 2024.

Pada data analisis kesalahan tanda baca di atas terdapat 4 unggahan media sosial instagram resmi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta edisi bulan Mei 2024. Terdapat 4 kesalahan tanda baca dalam penulisan takarir di media sosial instagram resmi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yaitu @uinjktoofficial. Data 1 dalam penulisan takarir yaitu terdapat kesalahan tanda baca di bagian penulisan Perguruan tinggi yang berdiri sejak tahun 1967 ini masuk dalam peringkat ke-153 QS World University Ranking, seharusnya meletakkan tanda koma (,) setelah keterangan tahun (1967), sehingga penulisan yang benar adalah Perguruan tinggi yang berdiri sejak tahun 1967, ini masuk dalam peringkat ke-153 QS World University Ranking. Data 2 dalam penulisan takarir yaitu terdapat kesalahan tanda baca di bagian penulisan Masa pembayaran diperpanjang hingga Jumat 10 Mei 2024, pukul 16.30 WIB, seharusnya meletakkan tanda koma (,) setelah kata Jumat, sehingga penulisan yang benar adalah Masa pembayaran diperpanjang hingga Jumat, 10 Mei 2024, pukul 16.30 WIB. Data 3 dalam penulisan takarir yaitu terdapat kesalahan tanda baca di bagian penulisan Yuk simak Webinar Kesehatan untuk Awam FK UIN Jakarta. Kupas Tuntas Diabetes Melitus: Apakah Berbahaya? Seharusnya Pada keterangan judul ditandai dengan tanda (“_”), sehingga penulisan yang benar adalah Yuk simak Webinar Kesehatan untuk Awam FK UIN Jakarta. “Kupas Tuntas Diabetes Melitus: Apakah Berbahaya?”. Data 4 dalam penulisan takarir yaitu terdapat kesalahan tanda baca di bagian penulisan Pada Hari Kamis 9 Mei 2024, seharusnya meletakkan tanda koma (,) setelah kata “Kamis”, sehingga penulisan yang benar adalah Pada hari Kamis, 9 Mei 2024.

KESIMPULAN

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kesalahan berbahasa Indonesia yang ditemukan pada takarir unggahan akun Instagram @uinjktoofficial. Fokus utama penelitian ini adalah kesalahan penulisan yang sering terjadi, seperti kesalahan ejaan, kesalahan huruf kapital, dan kesalahan tanda baca. Hasil penelitian menunjukkan adanya beberapa kategori kesalahan berbahasa yang umum, termasuk kesalahan dalam pemisahan kata, ejaan, dan penggunaan tanda baca. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam konteks penggunaan bahasa di media sosial. Selain itu, penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya kesadaran linguistik di kalangan pengguna aktif media sosial.

Dari penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesalahan berbahasa Indonesia yang umum terjadi pada takarir unggahan akun Instagram @uinjktoofficial, seperti kesalahan ejaan, huruf kapital, dan tanda baca. Kesalahan-kesalahan ini perlu diperbaiki agar penulisan menjadi lebih baik dan benar, serta menekankan pentingnya kesadaran linguistik di kalangan pengguna media sosial dalam menggunakan bahasa Indonesia dengan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aspriyanti, L., Wulan, A. N., Baehaqie, I., & Rustono (2022). "Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi Pada Takarir Instagram Universitas Negeri Semarang Edisi Bulan Oktober 2022." *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*. 12(2), 1-9.
- Keraf, G. (1997). *Linguistik Bandingan Historis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kholifah, U., & Sabardila, A. (2020). "Analisis Kesalahan Gaya Berbahasa Pada Sosial Media Instagram Dalam Caption Dan Komentar." *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*. 15 (3), 1-14.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Ningrum, I. S. E., Purnami, L. E., & Lestari, A. T. (2021). "Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Unggahan Pamflet Media Sosial Instagram." *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 10 (1), 99-103.
- Nurhamidah, D. (2018). "Analisis Kesalahan Ejaan Pada Karangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta." *Jurnal Pena Literasi*. 1(2). 92-107.
- Ramlan, M., & Mahmudah, N. (2010). *Penggunaan Tanda Baca dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tim Penyusun. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Kelima)*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Tim Penyusun. (2016). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Utami, N. S., & Nugroho, A. S. (2023). "Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Pada Paragraf Deskriptif Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar." *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*. 2(1). 211-227.